

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah:

1. Dari hasil penelitian proses penentuan kriteria *mustahiq* zakat produktif dilakukan Dompot Dhuafa Sulawesi Tenggara dilakukan secara selektif dengan berlandaskan pada sasaran penerima zakat/asnaf zakat yang terdapat dalam QS At-Taubah:60. Sebelum mencari *mustahiq* terlebih dahulu menetapkan standarisasi atau kriteria, Dari hasil wawancara calon *mustahiq* yang akan mengikuti program zakat produktif harus masuk dalam kriteria yang telah ditetapkan oleh Dompot Dhuafa Sultra. Kriteria yang ditetapkan harus sesuai dengan kebutuhan dari program zakat produktif, dalam bentuk budidaya jamur tiram. Kriteria *mustahiq* zakat produktif antara lain: masuk dalam kategori delapan asnaf, mempunyai keterampilan dasar terkait program tersebut, belum mempunyai pekerjaan tetap, komitmen untuk fokus diprogram zakat produktif, dan mau berubah dari *mustahiq* menjadi *muzzaki*. Setelah menetapkan kriteria *mustahiq* zakat langkah yang dilakukan Dompot Dhuafa untuk mendapatkan calon *mustahiq* melalui beberapa proses yaitu survey untuk mencari langsung calon *mustahiq* yang akan mengikuti kegiatan budidaya jamur,

kemudian dilakukan musyawarah untuk memutuskan *mustahiq* yang berhak mengikuti kegiatan budidaya jamur.

2. Dari hasil penelitian Pendistribusian zakat produktif yang diberikan oleh Dompot Dhuafa Sultra dalam bentuk budidaya jamur tiram, dengan menyediakan peralatan budidaya jamur tiram. Dompot Dhuafa menyediakan seluruh peralatan yang di butuhkan dalam budidaya jamur tiram. Dalam pengawasan kepada *mustahiq* pihak Dompot Dhuafa mendampingi langsung *mustahiq* dalam kegiatan budidaya jamur tiram.

Dari Hasil wawancara Upaya yang dilakukan untuk mencapai usaha yang produktif diperlukan empat fungsi manajemen dalam pengelolaan zakat produktif yang meliputi:

- a. Perencanaan (*planning*)
 - b. Pengorganisasian (*organizing*)
 - c. Penggerakan (*actuating*)
 - d. Pengawasan (*controlling*)
3. Dari hasil penelitian dengan adanya budidaya jamur tiram ini memberikan dampak kepada *mustahiq* tidak hanya penghasilan mereka yang bertambah mereka juga mendapat ilmu budidaya jamur tiram dan biaya kemandirian yang di berikan pada saat *mustahiq* telah memenuhi kebutuhan dasarnya. Biaya kemandirian ini akan bisa menaikan taraf hidup *mustahiq*. Dampak dari budidaya jamur tiram ini belum memberikan manfaat yang dapat merubah keadaan penerima, namun pada tahap ini mereka

mendapatkan penghasilan dan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan yang menjadi tanggungannya. Kegiatan budidaya ini merupakan kegiatan yang memberikan manfaat jangka panjang penerimanya oleh karena itu membutuhkan waktu untuk merubah kondisi *mustahiq* menjadi *muzakki*. Model pemberdayaan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Sultra meliputi 5 hal berikut:

- Pembinaan yaitu membina *mustahiq* dengan memberikan pemahaman kegiatan budidaya jamur tiram. dengan pengembangan diri agar para *mustahiq* bisa termotivasi untuk pengembangan diri.
- Pelatihan yaitu dengan membekali keterampilan kepada mereka agar semakin mengetahui ilmu budidaya jamur tiram.
- Pemantauan (*monitoring*) dan pendampingan yaitu untuk mengetahui perkembangan *mustahiq* dan terakhir pendampingan agama yaitu agar para *mustahiq* semakin meningkatkan kualitas keimanan dan keislamannya.
- Pemberian insentif bulanan untuk menunjang kebutuhan dasarnya
- Biaya kemandirian yang di gunakan untuk pengembangan diri *mustahiq* agar bisa mengubah taraf hidupnya.

5.2. Saran

1. Bagi pihak Dompot Dhuafa untuk terus melaksanakan pendistribusian zakat produktif sampai tujuan dari organisasi

tercapai dan fungsi dari zakat tercapai sesuai dengan UU Tentang pendayagunaan zakat.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meneliti peran dari pendistribusian zakat produktif terhadap pemberdayaan *mustahiq* dengan menggunakan metode kualitatif.

5.3. Limitasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna ada beberapa kendala atau hambatan pada saat penelitian yaitu: keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, kesulitan peneliti dalam mendapatkan data yang digunakan pada penelitian ini dan jarak antara tempat tinggal dan tempat untuk melakukan penelitian sangat jauh.

